



BUANG Obat dengan Benar

Bila obat telah kadaluwarsa atau rusak maka obat tidak boleh diminum, dan perlu dibuang.

Jangan buang secara sembarangan, agar tidak disalahgunakan.

Berikut cara membuang obat dengan benar:

1. Pisahkan isi obat dari kemasan.
2. Lepaskan etiket dan tutup dari wadah/ botol/tube.
3. Buang kemasan obat (dus/blister/strip/ bungkus lain) setelah dirobek atau digunting.
4. Buang isi obat sirup ke saluran air (jamban) setelah diencerkan. Khusus sirup Antibiotik, masukkan ke dalam plastik dan diencerkan air atau campur dengan tanah, kemudian buang ke tempat sampah.
5. Obat tablet dihancurkan lebih dulu, kapsul dibuka dan isinya dituangkan ke dalam plastik, dicampurkan air atau tanah, kemudian buang ke tempat sampah.
6. Gunting tube salep/krim terlebih dulu dan buang terpisah dari isinya ke tempat sampah.

DAGUSIBU



DAPATKAN Obat dengan Benar



GUNAKAN Obat dengan Benar



SIMPAN Obat dengan Benar



BUANG Obat dengan Benar

Daftar Pustaka :

1. Buku saku cara penggunaan obat, 2015, Ditjen binfar dan alkes Kemenkes RI, Jakarta
2. <http://gudang.ilmu.farmasetika.com/apoteker> bantu masyarakat melalui gerakan keluarga sadar obat dengan DAGUSIBU

JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG,
JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting),
Fax. (021) 29373445, 29373385
www.rspon.co.id

QR CODE



MAP DIRECTION
VIA GOOGLE MAP



@rumahsakitotak @rumahsakitpusatotak



@rumahsakitotak



RSPON Official



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

DAGUSIBU



DAPATKAN



GUNAKAN



SIMPAN



BUANG

OBAT



IKATAN
APOTEKER
INDONESIA



No: 01/003/IPKP/2021

DAPATKAN Obat dengan Benar



Hanya di sarana kefarmasian yang resmi seperti:



Apotek



Rumah sakit/
klinik/
Puskesmas



Supermarket/
toko obat

Ada 4 Golongan Obat, Yaitu:



OBAT BEBAS

- Bisa diperoleh tanpa resep dokter
- Obat dijual bebas di pasaran



OBAT BEBAS
TERBATAS

- Obat keras yang dapat diperoleh tanpa resep dokter
- Terdapat tanda perhatian/peringatan pada kemasan



OBAT KERAS
DAN
PSIKOTROPIKA

- Obat hanya dapat diperoleh dengan resep dokter
- Obat hanya tersedia di Rumah Sakit dan Apotek



NARKOTIKA

- Obat hanya dapat diperoleh dengan resep dokter
- Penggunaan obat diawasi dengan ketat
- Obat dapat menimbulkan ketergantungan

Saat mendapatkan obat, perhatikan:

- Obat dalam kondisi baik, utuh, dan tersegel
- Label kemasan terdiri dari nama, dosis, komposisi, indikasi, cara penggunaan efek samping, dan kontraindikasi
- Tanggal kadaluarsa jelas terbaca
- Terdapat nomor izin registrasi dan logo golongan obat

GUNAKAN Obat dengan Benar

Tidak menggunakan obat orang lain meski gejalanya sama

Tanyakan ke Apoteker untuk informasi penggunaan obat yang lebih lengkap



Tepat waktu



Habiskan
antibiotik

Hindari Potensi Efek Samping Obat

Sampaikan Hal ini Ketika Konsultasi ke Dokter
atau Membeli Obat di Apotek:

1. Pernah mengalami alergi atau reaksi yang tidak diinginkan terhadap obat-obatan tertentu.
2. Sedang melakukan pola diet tertentu seperti diet rendah garam, rendah gula, atau senyawa lain.
3. Sedang Hamil atau Menyusui
4. Sedang mengonsumsi obat-obat lain.



Obat bebas dan bebas terbatas tidak digunakan terus menerus, jika sakit berlanjut, hubungi dokter



Gunakan obat
sesuai cara
penggunaannya

Untuk ibu hamil
dan menyusui,
tanyakan obat
yang sesuai



Hindarkan Interaksi Obat yang Merugikan

Susu

Kenapa Susu? Karena susu dapat menghambat penyerapan antibiotik dalam tubuh, contohnya tetrasiklin, siprofloksasin, dan ofloksasin.

Kopi

Kandungan kafein pada kopi dapat meningkatkan efek samping obat, seperti rasa gugup, gangguan tidur, dan peningkatan denyut jantung. Contoh obatnya: antiasma (Albuterol dan teofilin) dan Obat-obat yang dapat merangsang susunan saraf pusat seperti klorazepat.

Teh

Teh mengandung senyawa tannin yang dapat mengikat zat besi dan beberapa obat seperti efedrin dan kalsium, akibatnya dapat menghambat proses penyerapan obat dalam tubuh, selain itu teh juga mengandung kafein.

Alkohol

wajib dihindari, sampaikan kepada dokter/apoteker jika sebelumnya mengonsumsi alkohol

SIMPAN Obat dengan Benar

- Agar obat tidak rusak, simpan sesuai petunjuk pemakaian pada kemasan
- Kebanyakan obat tidak boleh terpapar sinar matahari secara langsung



Simpan di tempat tertutup dan kering, atau sesuai petunjuk yang tertera

Simpan ditempat yang aman dari jangkauan anak-anak



Simpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup rapat, Label jangan dilepas karena berisi aturan pemakaian



Suhu penyimpanan obat:

- a. 2-8°C, artinya obat disimpan dalam lemari pendingin, bukan di dalam freezer.
- b. 15-30°C atau 25-30°C, artinya disimpan pada suhu ruangan biasa, bukan di dalam lemari pendingin (kulkas). Tidak boleh terlalu panas, misalnya di dekat jendela atau



*"Melayani dengan Mulia"
Senyum, Sapa, Sopan, Santun*